

## Strategi Pengembangan Agribisnis Tanaman Duku di Kabupaten Tulungagung

Nurkholis<sup>1</sup>, Zamroni<sup>2</sup>, Nurul Nikmah Widjayati<sup>3</sup>

SMKN 1 Tulungagung

Artikel Info	ABSTRAK
<p><b>Genesis Artikel:</b> Diterima : Direvisi : Diterbitkan :</p>	<p>Duku (<i>Lansiumdomesticum</i>) ialah kategori usaha bercocok tanam yang memenuhi syarat dan mempunyai kesempatan untuk jadi tumbuhan prioritas serta perlu memperoleh kepedulian dalam penanganannya. Tujuan riset ini buat mengenali pengembangan duku jenis Tulungagung, menganalisa faktor intern dan ekstern dalam pengembangan duku, menentukan strategi yang perlu dilakukan dalam pengembangannya. Hasil dari penenitian ini dari faktor intern berupa lahan, instansi, kelompok/perkumpulan tani, kawasan, sentra penjualan produksi, serta sumber daya manusia. Kelemahannya ialah produksi, tata Kelola usaha tani, pendanaan. Luas area lahan, serta kesinambungan dari pengembangan tumbuhan duku di Tulungagung. Periset memakai analisa SWOT. Kedudukan pemerintah daerah (pemda) dibutuhkan dalam pemberian stimulant supaya petani senantiasa melaksanakan usaha budidaya tumbuhan duku, sebab duku telah jadi buah asli dari Tulungagung yang berpotensi.</p>
<p><b>Kata Kunci :</b> Duku Strategi Pengembangan Agribisnis</p>	

	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> Duku Strategy Agribisnis Development</p>	<p><i>Duku (Lansiumdomesticum) is a type of farming business that meets the requirements and has the opportunity to become a priority plant and needs to get care in its handling. The purpose of this research is to identify the development of the Tulungagung duku type, to analyze internal and external factors in the development of the duku, to determine the strategies that need to be implemented in its development. The results of this research are internal factors in the form of land, agencies, farmer groups/associations, areas, production sales centers, and human resources. The weaknesses are production, farming management, funding. Land area, as well as the sustainability of duku plant development in Tulungagung. Researchers use SWOT analysis. The position of the local government (pemda) is needed in providing stimulants so that farmers continue to carry out the business of cultivating duku plants, because duku has become a native fruit from Tulungagung with potential.</i></p>

This is an open access article under the CC BY-SA License.



**Penulis Korespondensi:**  
Penulis<sup>1</sup>  
SMKN 1 Tulungagung  
Handphone: 0825925021

## PENDAHULUAN

Tanaman duku di Kabupaten Tulungagung masih menjadi sebuah peluang dalam beragribisnis dengan komoditas tersebut, hal ini dikarenakan buah duku asli Tulungagung masih menjadi buah yang memiliki cita rasa khas dan mampu menembus pasaran local maupun nasional.

Upaya bercocok tanam tumbuhan duku jadi salah satu tipe dagangan yang memenuhi ketentuan serta mempunyai kesempatan jadi suatu jenis tumbuhan prioritas serta butuh untuk memperoleh atensi dalam pengembangannya. Jenis buah duku Tulungagung jadi kesukaan sebab mempunyai tingkatan kemanisan yang lumayan bagus alhasil banyak digamari pelanggan baik lokal ataupun nasional.

Istimewanya buah duku Tulungagung adalah memiliki cita rasa yang manis, daging buah yang tebal dan berwarna kekuningan serta tidak bergetah serta memiliki tekstur kenyal dan hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para konsumen untuk lebih memilih buah duku varietas dari Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung ialah salah satu wilayah di Jawa Timur yang mana mempunyai struktur tanah yang produktif pada bagian utara, tengah serta timur. Searah dengan kemajuan masyarakat, hasrat warga akan buah duku. Tumbuhan duku (*Lansium domesticum Corr*) ialah salah satu produk primadona yang lumayan dikenal di penduduk Indonesia serta banyak disukai oleh seluruh orang. Tumbuhan duku termasuk produk tertentu lokasi dan primadona daerah Sumatera Selatan yang butuh diperhatikan sebab sampai saat ini pembudidayaannya belum intensif dan tanaman yang terdapat saat ini biasanya tumbuhan telah tua. Duku Tulungagung berkarakteristik berkulit tipis, berdaging putih/bening dan agak lunak, kadang-kadang tanpa biji dan rasanya sangat manis.

Kemajuan masyarakat sekarang, mengindikasikan hasrat akan buah duku kian tahun kian besar serta pemahaman warga pentingnya konsumsi buah-buahan kian bertambah. Namun kemajuan produksi duku sampai saat ini tidak sedemikian cepat bahkan condong kurang bertumbuh. Buah Duku yang dipanen sampai saat ini mayoritas bersumber dari tumbuhan duku tua yang diwariskan dengan cara turun temurun. Produksi duku dari tahun ke tahun nampak tengah naik-turun. Diprediksi, banyak faktor yang menimbulkan berfluktuasinya produksi duku. Salah satu faktornya tumbuhan duku yang terdapat saat ini tidak berbuah merata tiap tahun bahkan pula ada yang baru mampu berbuah tiap 3 ataupun 4 tahun, sementara itu berdasarkan anatomis dan fisiologis tumbuhan duku mampu berbuah tiap tahun dengan cara serentak sehingga diharapkan panenpun bisa dilakukan berbarengan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai deskriptif (*descriptif research*). Penelitian ini berusaha memberikan inti persoalan yang diteliti yakni suatu uraian yang deskriptif yang menggambarkan secara jelas; faktual; sistematis dan cermat pada pokok persoalan yang dijumpai dan dampaknya lalu mencari solusi masalah yang dijumpai. Metode ini mengupas keterangan dari sumber bahan; melakukan analisis; mengklafikasikan dan memaknai data yang ada (Surakhamad,1985).

Riset ini hendak membagikan informasi yang aktual yang selanjutnya dianalisa buat memperoleh suatu kejelasan permasalahan serta mencari jalan keluarnya metode deskriptif ialah metode riset yang memiliki karakteristik khusus. Kriteria metode deskriptif antara lain :

1. Memfokuskan diripada penyelesaian persoalan yang terdapat pada era kini pada persoalan faktual.
2. Informasi yang dihimpun pertama-tama disusun dipaparkan dan setelah itu dianalisa.( sebab itu prosedur ini kerap pula dituturkan metode analitik).
3. Subjek riset ini merupakan kelompok tani dan petani duku, penjual, pengepul/Agen serta pelanggan duku, Lembaga terpaut yakni Dinas Pertanian dan KIPP Kabupaten Tulungagung. Penentuan sampel dengan disengaja. Yakni diseleksi sesuai dengan kebutuhan sebab tidak mudah menentukan populasi. Petani dan kelompok/perkumpulan tani yang ketepatan mempunyai tumbuhan duku dan penjual dipilih pedagang serta agen buah duku, konsumen diseleksi dari pembeli buah duku yang dijumpai serta dinas terpaut dipilih dinas yang menangani langsung dalam pembinaan pananaman buah duku.

Informasi yang dihimpun dicocokkan dengan keinginan dalam rangka mendiskripsikan variabel- variabel riset. Buat melindungi keabsahan data hingga dalam pengumpulan data itu dipergunakan beberapa metode, pengakomodiran informasi yang kenakan dalam riset ini terdiri dari tanya jawab, angket, serta observasi. Angket dimaksudkan buat menangkap informasi mengenai hasrat masyarakat akan buah duku, kendala dalam produksi duku dan faktor pemasaran buah duku. Sedangkan tanya jawab dimaksudkan buat menangkap informasi keempat elastis riset yang tidak bisa dijaring dengan metode angket. Keseluruhan informasi pula ditopang oleh obsservasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya pengembangan tumbuhan yang dipraktekkan petani dengan cara *generative* (biji), alhasil dengan cara alami jangka waktu berproduksi buahnya lama yakni berkisar antara 7-10 tahun lebih. Berdasar hal itulah yang membuat hambatan tumbuhan dalam kemampuan produksi serta kualitas yang diperoleh. Dengan adanya perkembangan teknologi, hambatan itu bisa ditangani dengan memakai metode sambung pucuk/*grafting*. *Grafting* merupakan suatu macam multiplikasi tumbuhan dengan mengabungkan perbanyakan dengan metode *generative* (dari semai biji) dengan bagian *vegetative* (cabang atau tangkai) dari tumbuhan lain yang masih satu keluarga. *Grafting* mengkombinasikan tumbuhan yang bersifat batang bawah (*understump*) dengan batang atas tanaman (entris).

Tanaman batang bawah yang diseleksi berguna jadi batang kokoh dan tahan bakteri tanah. Sedangkan Entris bagian yang memiliki kualitas produksi dengan harapan punya produksi yang besar, baik berproduksi banyak serta digemari konsumen. *Understump* memanfaatkan tumbuhan yang bersumber dari biji yang menjadikannya memiliki perakaran yang kokoh, merespon baik pada pemupukan serta gampang beradaptasi lingkungan. Sistem perbanyakan dengan menggunakan teknologi perbanyakan berharap menghasilkan hasil stek yang serupa. Teknologi penyatuan 2 tipe tumbuhan bakal menciptakan ataupun membuat tumbuhan baru, lalu tumbuhan yang tercipta akan unggul dalam berbagai segi, antara lain: kualitas dari bidang perakaran yang kokoh, masa berproduksi buah cepat, ukuran tumbuhan lebih pendek, bergenetis dari induknya misalnya besar/kecilnya buah, daging tebal, berasa manis dan tahan hama/penyakit. Cara penyambungan sambung pucuk memerlukan entris dari cabang pucuk dari tumbuhan belia yang berkarakter: sehat, berkulit hijau, produk unggulan serta digemari masyarakat. Metode sambung celah dengan entris yang memiliki satu sampai dengan tiga mata pucuk, tingkatan sukses metode ini sampai 90%. Batang dasar yang bagus untuk disambung jika sudah berdimensi 0,6 centimeter bisa lebih.

Potong pucuknya bagian yang bercorak coklat serta daun sisi bawah tetap terletak pada batang bawah. Setelah itu pas ditengah sisa potongan diiris dengan pisau runcing berkedalaman 2 sampai 3 centimeter. Entris berasal dari tumbuhan induk yang sehat dan segar, yang sedang dorman dengan panjang potongan 10 sampai 15 centimeter dari atas, lalu daunnya dipotong.

Sayat pangkal entris pada keduanya, sigar sisinya sepanjang 2 sampai 3 centimeter berbentuk baji serta masukkan baji dari entris kedalam antara batang bawah, lalu ikat menggunakan ikatan plastik, terakhir tutup dengan plastik bening/tembus pandang supaya terjaga kelembapannya lalu ditaruh di bawah sinar mentari. Tutup plastik dibuka bila mata pucuk pada entris telah pecah, dengan waktu kurang lebih 1 bulan dari awal *Grafting*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa duku Tulungagung merupakan produk buah favorit di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan duku Tulungagung mempunyai daging yang tebal, berkulit tipis, rasanya yang manis, warna buah kekuningan serta tidak bergetah.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah para stakeholders memberikan dukungan kepada para petani duku di wilayah Kabupaten Tulungagung untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga mampu menjadi *icon* bagi Kabupaten Tulungagung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita R. 2013. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D. 1991. *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*. Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

### Jurnal/Prosiding/Disertasi/Tesis/Skripsi

- Prasetya, E. 2006. *Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan*. Tesis, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sukra, I. N. dan Handay, L. N. C. 2015. *Pengaruh Penggunaan Buku Ajar (Modul) Terhadap Hasil Bahasa Inggris untuk Pertanian*. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 18 (3) 96-103

### Lain-Lain

- Adminami01. 2020. *Mengetahui Pengertian dan Rumus B/C Ratio dan R/C Ratio*. <https://rumusrumus.com/rumus-b-c-ratio-dan-r-c-ratio/>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2020
- Harmoni. 2020. *Perbedaan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Yang Harus Anda Tahu*. <https://www.harmony.co.id/blog/perbedaan-biaya-tetap-dan-biaya-variabel-yang-harus-anda-tahu>. Diakses pada 10 September 2020.